

ABSTRAK

Ira Ayulia Kartika, 220101010378 *Penerapan Metode Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin*. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. M. Ramli, M. Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Bercerita, Pembelajaran Aqidah Akhlak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak secara efektif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Berdasarkan observasi awal di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, ditemukan bahwa meskipun materi Aqidah Akhlak telah disampaikan secara teoritis, tidak seluruh siswa menunjukkan pemahaman dan penghayatan nilai yang optimal dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mampu menyentuh aspek afektif dan membangun keterlibatan aktif peserta didik dengan menggunakan berbagai metode dalam penerapannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak serta mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam pelaksanaannya di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari satu orang guru Aqidah Akhlak serta 6 siswi kelas XI dan XII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran dilakukan dengan mengombinasikan beberapa metode dalam proses pembelajaran melalui penyampaian materi, tanya jawab, ceramah, diskusi, serta penyampaian metode bercerita seperti contoh atau kisah yang relevan dengan materi. Hambatan yang ditemukan meliputi menurunnya konsentrasi siswa, kondisi kelas yang kurang kondusif, serta rasa malu dan kurang percaya diri siswa ketika diminta berpartisipasi dalam pembelajaran. Solusi yang dilakukan guru antara lain mengombinasikan beberapa metode pembelajaran, mengatur durasi dan teknik penyampaian materi, serta melibatkan siswa secara bertahap untuk meningkatkan keberanian dan partisipasi aktif.